

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 4 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu melakukan praktik wudhu dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan berwudhu melalui metode drill. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode drill dalam pembelajaran berwudhu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran praktik berwudhu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas.

#### **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian

Pendidikan Nasional Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hakurung didirikan sejak tahun 1922, dengan nama Sekolah Rakyat, kemudian berubah pada tahun 1967 menjadi SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101150504003, Nomor Induk Sekolah (NIS) 10504003, pada UPT Kecamatan Daha Utara Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Hulu Sungai Selatan Kode Pos 71253.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hakurung berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Tugu 2 Januari 1949 RT.01 RK.I Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan mushola

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1922 sampai dengan sekarang (2013), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah menjalani 10 (Sepuluh) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	( 1 )	TABRANI JAUHARI	1922
2.	( 2 )	BURHAN	1970 – 1985
3.	( 3 )	H. BURHAN	1986 – 1987
4.	( 4 )	IRMANSYAH	1988 – 1990
5.	( 5 )	KHAIRANI	1991 – 2000
6.	( 6 )	H. LUDFI ANSARI	2001 – 2005
7.	( 7 )	H. MUIN	2006 – 2008
8.	( 8 )	H. PAHRIANI	2009 – 2010
9.	( 9 )	IBERAHIM	2011 – 2012
10.	( 10 )	JARKASI	2013 – SEKARANG

Sumber : *Dokumentasi SDN Hakurung tahun 2013*

## 2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Hakurung

Sekolah Dasar Negeri SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang mempunyai panjang  $\pm 30$  m dan lebar 23 m. SDN Hakurung memiliki 5 buah ruangan kelas (Kelas I dan II 1 buah hanya diberi sekat, Kelas III, Kelas IV, Kelas V, dan Kelas VI) dengan masing-masing berukuran  $7 \times 7$  m<sup>2</sup>, ruang Kepala Sekolah menjadi satu dengan ruang guru hanya diberi sekat, dan 2 buah WC untuk guru dan siswa. SDN Hakurung bercat warna merah dan putih serta beratap sakura roof, lantai kayu ulin sehingga menunjang proses belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
( 1 )	( 2 )	( 3 )
1.	Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru	1 buah
2.	Ruang Kelas	5 buah
3.	WC Guru / Siswa	2 buah
4.	Gudang	1 buah
5.	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah

Sumber : *Dokumentasi SDN Hakurung tahun2013*

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 8 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, serta tenaga honorer yang berjumlah 3 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Hakurung Kecamatan Data Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Tugas Mengajar
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
1.	JARKASI, S.Pd 19670307 198804 1 001	S.1	Kepala Sekolah

Sambungan Tabel 4.3

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Tugas Mengajar
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )
2.	JARKASI, S.Pd 19670307 198804 1 001	S.1	Guru Kelas I
3.	RABIAH, S.Pd	S.1	Guru Kelas II
4.	M. RIZQI LUDFI		Guru Kelas III
5.	IDA RAHMI, S.Pd	S.1	Guru Kelas IV
6.	IDA YATNI, S.Pd 19670623 199111 2 001	S.1	Guru Kelas V
7.	BIAN NITA SARI, A.Ma 19881016 201001 2 006	D.II	Guru Kelas VI
8.	MARIA ULFAH 19570929 198305 2 002	D.II	Guru Agama Kelas I-VI

Sumber : *Dokumentasi SDN Hakurung Tahun 2013*

#### 4. Keadaan Siswa SDN Hakurung

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Hakurung pada tahun ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun Pelajaran 2013 / 2014

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	3	-	3	JARKASI, S.Pd
2	II (Dua)	4	-	4	RABIAH, S.Pd
3	III (Tiga)	5	-	5	M. RIZQI LUDFI
4	IV (Empat)	1	2	3	IDA RAHMI, S.Pd
5	V (Lima)	4	1	5	IDA YATNI, S.Pd
6	VI (Enam)	3	1	4	BIAN NITA SARI, A.Ma
JUMLAH		20	4	24	=====

Sumber : *Dokumentasi SDN Hakurung tahun 2013*

## 5. Visi, Misi dan tujuan SDN Hakurung

### a. Visi Sekolah

Terwujudnya Siswa yang Beriman dan Bertaqwa, Terampil serta berprestasi.

### b. Misi Sekolah

- ◆ Menciptakan suasana dan kebiasaan yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan
- ◆ Menciptakan PAKEM
- ◆ Mengembangkan pendidikan karakter pada setiap pengajaran di sekolah
- ◆ Meningkatkan disiplin siswa
- ◆ Membina kerja sama yang harmonis antara sesama warga sekolah, masyarakat dan lembaga yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pendidikan

### c. Tujuan Sekolah

- ◆ Meletakkan dasar-dasar kecerdasan dan pengetahuan pada siswa
- ◆ Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi luhur
- ◆ Menegakkan pelaksanaan aturan rutin sekolah dan kelas
- ◆ Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi

- ◆ Mengenal dan memiliki karakter mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan
- ◆ Siswa mempunyai kecakapan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih, menulis, memahami, menghayati serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

### **C. Hasil Penelitian**

#### **1. Tindakan Kelas Siklus 1 Pertemuan Pertama**

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

##### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan memperlihatkan media berupa gambar berwudhu
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik berwudhu.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar
- Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir tanpa menggunakan air.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan berwudhu dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan

- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara perorangan/ kelompok di keran atau di sungai yang berada dekat sekolah.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/ kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa sebagai bagian remedial/ pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 1
		Ya	Tidak	
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/ alat belajar	✓	-	4

Sambungan Tabel 4.5

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari/ dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/ pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		✓	1
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara berwudhu	✓	-	3
11	Mencontohkan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
13	Memberi penguatan/ reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam metode drill	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi Waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang Relevan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	2
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi Pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/ tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada Siswa	✓	-	3
26	Memberikan tugas/ PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	3
27	Menutup pelajaran	✓	-	3
		21	6	72
	Rata-rata			2,66
	Kategori			Cukup Baik

Kategori Penilaian:

1. Kurang baik ( 1,0 - ≤ 2,0 )
2. Cukup baik ( 2,0 - ≤ 3,0 )
3. Baik ( 3,0 - ≤ 4,0 )
4. Amat baik ( 4,0 ke atas )

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/ pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, serta tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,66 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif dan berulang-ulang memberikan bimbingan terhadap contoh yang dilakukan siswa mempraktikkan tata cara berwudhu, namun karena baru pertama kali dilaksanakan maka praktik wudhu tidak maksimal diperagakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa tata cara berwudhu yang dicontohkan guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mempraktikkan berulang-ulang

satu salah satu tata cara berwudhu. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum lancar membaca doa wudhu serta ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal urutan gerakan dan bacaan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik berwudhu dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan 1)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1 (tidak Baik)	2 (rendah)	3 (sedang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang bacaan wudhu, urutan wudhu, dan sunah-sunnah wudhu				√	
3	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/ mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok				√	
6	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran			√		

Sambungan Tabel 4.6

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1 (tidak Baik)	2 (rendah)	3 (sedang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9	Menyebutkan ketentuan wudhu secara perorangan dan kelompok				√	
10	Menyampaikan hasil (mempraktikkan wudhu di dalam/luar kelas)			√		
Total Skor		37				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{50} \times 100 = 74,74\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.7, 4.8, dan 4.9 sebagaimana berikut di bawah ini.

Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan 1 sistem penilaian dilaksanakan meliputi 5 aspek penilaian yaitu:

Tabel 4.7. Lembar Aspek Penilaian (Siklus I Pertemuan 1)

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Melafalkan niat	Sangat Lancar	5
		Fasih dan Lancar	4
		Cukup Lancar	3
		Terbata-bata	2
		Tidak bisa melafalkan	1
2.	Menyapukan air kemuka Sampai rata	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
3.	Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
4.	Menyapu sebagian kepala	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
5.	Menyapu kedua kaki sampai mata kaki	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
		Jumlah Skor Maksimum	25

$$\text{Penetapan Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100\%$$

Tabel 4.8. Hasil Penilaian Praktek Wudhu Melalui Penerapan Metode Drill  
(Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek					Skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<b>KELOMPOK I</b>							
1	AHMAD PAUZI	4	4	3	4	3	72
2	AHMAD HAFI	4	2	2	3	2	52
<b>KELOMPOK II</b>							
1	AHMAD SAUFI	4	3	3	4	3	68
2	MUHAMMAD BADALI	4	3	4	3	3	68
Jumlah							260
Rata-Rata Keseluruhan							65

Keterangan

- (1) Melafalkan niat
- (2) Menyapukan air kemuka sampai rata
- (3) Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan
- (4) Menyapu sebagian kepala
- (5) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.

Tabel 4.9. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	1	7	25% / T
5.	6	2	12	50% / TT
6.	5	1	5	25 % / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		4	24	100%
Rata-Rata		-	6	-

Berdasarkan data tabel diatas, siswa yang mendapatkan nilai 5 yaitu sebanyak 1 orang (25%), nilai 6 sebanyak 2 orang (50%), dan yang mendapat nilai 7 sebanyak 1 orang (25%)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi keterampilan berwudhu melalui penerapan metode drill yang telah diuraikan pada tabel 4.7. adalah 6. Hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

## **2. Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit**

### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

- 1) Kegiatan Awal
  - Guru memberi salam

- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan memperlihatkan media berupa gambar berwudhu
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik berwudhu.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 2 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir tanpa menggunakan air.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya

- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan berwudhu dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara perorangan/ kelompok di keran atau di sungai yang berada dekat sekolah.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa sebagai bagian remedial/ pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/ alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari/ dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/ pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara berwudhu	✓	-	4
11	Mencontohkan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
13	Memberi penguatan /reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3

Sambungan Tabel 4.10

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		24	3	83
Rata-rata				3,07
Kategori				Baik

Kategori Penilaian:

1. Kurang baik ( 1,0 - ≤ 2,0 )
2. Cukup baik ( 2,0 - ≤ 3,0 )
3. Baik ( 3,0 - ≤ 4,0 )
4. Amat baik ( 4,0 ke atas )

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{27} \times 100 = 88,88\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak

menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa melafalkan niat serta melaksanakan tata cara dan urutan berwudhu dengan baik dan benar. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal niat berwudhu, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca gerakan dan bacaan niat dengan baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode drill dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik.

Dari kegiatan mempraktikkan niat, rukun dan tertib tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,07 termasuk kualifikasi Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran untuk mempraktikkan niat, rukun dan urutan wudhu sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

## 2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik berwudhu dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II SDN Hakurung dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 11. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan 2)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1 (tidak Baik)	2 (rendah)	3 (sedang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang bacaan wudhu, urutan wudhu, dan sunah-sunnah wudhu				√	
3	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/ mengerjakan Lembar Kerja Siswa			√		
5	Aktivitas siswa dalam kelompok				√	
6	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				√	
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyebutkan ketentuan wudhu secara perorangan dan kelompok				√	
10	Menyampaikan hasil (mempraktikkan wudhu di dalam/luar kelas)				√	
Total Skor		39				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada

materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.12, 4.13, dan 4.14. berikut di bawah ini:

Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan 2, sistem penilaian dilaksanakan meliputi 5 aspek penilaian yaitu:

Tabel 4.12. Lembar Aspek Penilaian (Siklus I Pertemuan 2)

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Melafalkan niat	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
2.	Menyapukan air kemuka Sampai rata	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
3.	Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1

Sambungan Tabel 4.12

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
4.	Menyapu sebagian kepala	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
5.	Menyapu kedua kaki sampai mata kaki	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
		Jumlah Skor Maksimum	25

$$\text{Penetapan Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya berdasarkan aspek penilaian tersebut, dapat diperoleh Penilaian Praktek Wudhu Melalui Penerapan Metode Drill yang dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.13. Hasil Penilaian Praktek Wudhu Melalui Penerapan Metode Drill (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek					Skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
KELOMPOK I							
1	AHMAD PAUZI	4	4	3	4	3	72
2	AHMAD HAFI	3	4	4	4	3	72
KELOMPOK II							
1	AHMAD SAUFI	4	3	3	4	3	68
2	MUHAMMAD BADALI	4	3	4	3	3	68
Jumlah							280
Rata-Rata Keseluruhan							70

Keterangan

1. Melafalkan niat
2. Menyapukan air kemuka sampai rata

3. Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan
4. Menyapu sebagian kepala
5. Membasuh dua kaki sampai mata kaki.

Tabel 4.14. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	1	8	25% / T
4.	7	1	7	25% / T
5.	6	2	12	50% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		4	27	100%
Rata-Rata		-	6,99	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 6 yaitu sebanyak 2 orang (50%), nilai 7 sebanyak 1 orang (25%), dan nilai 8 sebanyak 1 orang (25%). Hal ini termasuk dalam kategori Baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi keterampilan berwudhu melalui penerapan metode drill adalah rata-rata 6,99. Hal ini berarti hampir mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Oleh karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI pada materi praktik berwudhu dengan penerapan metode drill dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 77,77% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88,88% pada pertemuan kedua, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode drill, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/ pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 74,74% pada pertemuan pertama menjadi 78,00% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi.
  - Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,99. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal lafaz niat wudhu dan tidak ingat urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya dan belum sempurna gerakannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktik berwudhu dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

### **3. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama**

#### ***Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)***

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan memperlihatkan media berupa gambar berwudhu
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik berwudhu.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar
- Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir tanpa menggunakan air.

- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan berwudhu dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara perorangan/kelompok di keran atau di sungai yang berada dekat sekolah.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

### 3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/ kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa sebagai bagian remedial/ pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

## 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 25 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari/dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/ pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara berwudhu	✓	-	4
11	Mencontohkan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
13	Memberi penguatan/ reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	4
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam metode drill	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1

Sambungan Tabel 4.15

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	3
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/ tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/ PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
		26	1	94
	Rata-rata			3,48
	Kategori			Baik

Kategori Penilaian:

1. Kurang baik ( 1,0 - ≤ 2,0 )
2. Cukup baik ( 2,0 - ≤ 3,0 )
3. Baik ( 3,0 - ≤ 4,0 )
4. Amat baik ( 4,0 ke atas )

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{27} \times 100 = 96,29\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksiml. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,48 termasuk kategori baik sekali. Guru secara intensif memberikan bimbingan kepada siswa mempraktikkan tata cara berwudhu. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa tata cara berwudhu yang dicontohkan guru dan diikuti siswa sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah hafal lafaz niat berwudhu walaupun masih belum fasih benar membaca, hapal urutan dan tata-caranya, namun belum dapat mengerjakannya dengan tertib dan gerakan sempurna. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik berwudhu dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus II Pertemuan 2)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1 (tidak Baik)	2 (rendah)	3 (sedang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang niat, tertib urutan wudhu, sunah-sunnah wudhu, hal yang membatalkan wudhu, doa sesudah wudhu.					√
3	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas					√
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa			√		
5	Aktivitas siswa dalam kelompok				√	
6	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan					√
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√		
9	Menyebutkan ketentuan wudhu secara perorangan dan kelompok					√
10	Menyampaikan hasil (mempraktikkan wudhu di dalam/luar kelas)				√	
Total Skor		43				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran praktik berwudhu dengan penerapan metode drill sudah mulai

dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa pada waktu berdiskusi. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.17. 4.18. 4.19.

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan 1, sistem penilaian dilaksanakan meliputi 7 aspek penilaian yaitu:

Tabel 4.17. Lembar Aspek Penilaian (Siklus II Pertemuan 1)

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Melafalkan niat	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
2.	Sunnah-sunnah wudhu	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
3.	Menyapukan air kemuka Sampai rata	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
4.	Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1

Sambungan Tabel 4.17

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
5.	Menyapu sebagian kepala	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
6	Menyapu kedua kaki sampai mata kaki	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
7	Do'a sesudah wudhu	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
		Jumlah Skor Maksimum	35

$$\text{Penetapan Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Adapun gambaran penilaian praktek wudhu melalui penerapan metode demonstrasi siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.18. Hasil Penilaian Praktek Wudhu Melalui Penerapan Metode Drill (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
<b>KELOMPOK I</b>									
1	AHMAD PAUZI	5	4	5	4	5	5	4	91,43
2	AHMAD HAFI	5	3	4	4	4	3	3	74,29
<b>KELOMPOK II</b>									
1	AHMAD SAUFI	5	4	4	4	4	4	4	82,86
2	MUHAMMAD BADALI	5	4	3	3	3	3	3	68,57
Jumlah									317,15
Rata-Rata Keseluruhan									79,28

### Keterangan

- (1) Melafalkan niat
- (2) Sunnah-sunnah wudhu
- (3) Menyapukan air kemuka sampai rata
- (4) Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan
- (5) Menyapu sebagian kepala
- (6) Membasuh dua kaki sampai mata kaki
- (7) Doa sesudah wudhu

Tabel 4.19. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	25% / T
3.	8	1	8	25% / T
4.	7	1	7	25% / T
5.	6	1	6	25% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		4	30	100%
Rata-Rata		-	7,50	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, yakni nilai 6 sebanyak 1 orang (25%), nilai 7 yaitu sebanyak 1 orang (25%), nilai 8 sebanyak 1 orang (25%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (25%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada praktik berwudhu melalui penerapan metode drill yang telah diuraikan pada tabel 4.19. adalah 7,50. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu

7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

#### **4. Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)**

##### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

##### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru memberi salam
  - Presensi siswa
  - Pengumpulan PR
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dengan memperlihatkan media berupa gambar berwudhu
  - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik berwudhu.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

## 2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 2 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan cara berwudhu dari awal sampai akhir tanpa menggunakan air.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan cara berwudhu secara bersama-sama di dalam kelas tanpa menggunakan air.
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan berwudhu dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara berwudhu secara perorangan/ kelompok di keran atau di sungai yang berada dekat sekolah.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

## 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/ kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 25 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.20. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 2
		Ya	Tidak	
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/ alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari/ dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/ pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara berwudhu	✓	-	4

Sambungan Tabel 4.20

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
11	Mendemonstrasikan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan tata cara berwudhu dan doa berwudhu	✓	-	4
13	Memberi penguatan/ reward siswa yang berhasil melakukan dengan benar	✓	-	4
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam metode drill	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-	4
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
		27	-	101
	Rata-rata			3,74
	Kategori			Baik

## Kategori Penilaian:

1. Kurang baik ( 1,0 - ≤ 2,0 )
2. Cukup baik ( 2,0 - ≤ 3,0 )
3. Baik ( 3,0 - ≤ 4,0 )
4. Amat baik ( 4,0 ke atas )

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{27}{27} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus II Pertemuan 2)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1 (tidak Baik)	2 (rendah)	3 (sedang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
1	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2	Menjawab pertanyaan guru tentang niat, tertib urutan wudhu, sunah-sunnah wudhu, hal yang membatalkan wudhu, doa sesudah wudhu.					✓
3	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				✓	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					✓
5	Aktivitas siswa dalam kelompok					✓
6	Aktivitas siswa dalam melakukan pengamatan				✓	
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran				✓	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓

Sambungan Tabel 4.21

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1 (tidak Baik)	2 (rendah)	3 (sedang)	4 (baik)	5 (sangat baik)
9	Menyebutkan ketentuan wudhu secara perorangan dan kelompok					✓
10	Menyampaikan hasil (mempraktikkan wudhu di dalam/luar kelas)					✓
Total Skor		47				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode drill ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin siswa pada waktu berdiskusi. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

### 3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.15. 4.16. 4.17.

Dalam pelaksanaan siklus II pertemuan 2, sistem penilaian dilaksanakan meliputi 7 aspek penilaian yaitu sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.22. Lembar Aspek Penilaian (Siklus II Pertemuan 2)

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Melafalkan niat	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
2.	Sunnah-sunnah wudhu	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
3.	Menyapukan air kemuka Sampai rata	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
4.	Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
5	Menyapu sebagian kepala	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
6	Menyapu kedua kaki sampai mata kaki	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
7	Do'a sesudah wudhu	Sangat Baik	5
		Baik	4
		Cukup Baik	3
		Kurang Baik	2
		Tidak Baik	1
Jumlah Skor Maksimum			35

$$\text{Penetapan Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{SkorMaksimum}} \times 100\%$$

Adapun gambaran penilaian praktek wudhu melalui penerapan metode demonstrasi siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23. Hasil Penilaian Praktek Wudhu Melalui Penerapan Metode Drill (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	
<b>KELOMPOK I</b>									
1	AHMAD PAUZI	5	4	5	4	5	5	4	91,43
2	AHMAD HAFI	5	3	4	4	4	4	4	80
<b>KELOMPOK II</b>									
1	AHMAD SAUFI	4	4	4	4	3	4	4	77,14
2	MUHAMMAD BADALI	4	5	4	4	5	5	5	91,43
<b>Jumlah</b>									<b>340,00</b>
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>									<b>87,17</b>

Keterangan

1. Melafalkan niat
2. Sunnah-sunnah wudhu
3. Menyapukan air kemuka sampai rata
4. Membasuh kedua tangan sampai siku dengan mendahulukan yang kanan
5. Menyapu sebagian kepala
6. Membasuh dua kaki sampai mata kaki
7. Doa sesudah wudhu

Tabel 4.24. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	50% / T
3.	8	2	16	50% / T
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-

Sambungan Tabel 4.24

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		4	34	100%
Rata-Rata		-	8,5	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 8. Semua siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 8 yaitu sebanyak 2 orang (50%), nilai 9 sebanyak 2 orang (50%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada praktik berwudhu melalui penerapan metode drill yang adalah 8,5 Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi.

#### d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada praktik berwudhu sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dengan presentasi 96,29%

meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 3,48 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,74 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86,0% pada pertemuan pertama menjadi 94,0% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin siswa dalam berdiskusi.
  - Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,50 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 87,17. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal lafaz niat wudhu dan tidak ingat urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/ lancar bacaannya dan belum sempurna gerakannya.

- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode drill dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan 7,00.

#### **D. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode drill pada keterampilan praktik berwudhu siswa kelas II SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan praktik berwudhu dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II di SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,77% dengan skor rata-rata 2,66 dan pertemuan kedua 88,88% dengan skor rata-rata 3,07. Adapun persentase siklus II pertemuan pertama 96,29% dengan skor rata-rata 3,48 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,74. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 74,74% pada pertemuan pertama menjadi 78,0% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86,0% pada pertemuan pertama menjadi 94,0% pada pertemuan kedua.
3. Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6 dan pertemuan kedua 6,99. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,50 dan pada pertemuan kedua 87,17. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.
4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi praktik berwudhu melalui metode drill di SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan siklus II.

Dengan adanya kelompok belajar siswa dan teman sejawat kegiatan pembelajaran metode drill pada mata pelajaran PAI dapat berjalan sesuai ketentuan yang dikehendaki. Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok/ siswa yang memperoleh nilai tertinggi, penentu skor diambil dari nilai formatif setiap kelompok/ siswa, kesuksesan perorangan sangat berpengaruh karena merupakan sumber motivasi bagi yang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa metode drill sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran praktik berwudhu. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas II di SDN Hakurung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam praktik berwudhu menjadi lebih meningkat.

Pembelajaran praktik berwudhu dengan metode drill dapat memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan mempraktikkan gerakan dan bacaan melalui metode drill. Bahkan melalui metode demonstrasi kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi lebih menarik.